

SOSIALISASI KEBUTUHAN ZAT GIZI PADA IBU HAMIL DAN WUS DI BAWEAN KAB. GRESIK

Dina Rosyidah¹, Nurul Fauziah D.H^{*2}, Made Sawitri Dewi³, Army Herawaty⁴, Zufra Inayah⁵

^{1,3,4} S1 Ilmu Gizi; Fakultas Kesehatan; Universitas Muhammadiyah Gresik; Jl. Sumatra 101, Gresik, Indonesia

^{2,5} S1 Kesehatan Masyarakat; Fakultas Kesehatan; Universitas Muhammadiyah Gresik; Jl. Sumatra 101, Gresik, Indonesia

e-mail correspondence* : nurulfauziah352@gmail.com

Naskah di terima : 05/12/2023

Naskah di revisi : 01/05/2024

Naskah di setujui : 26/06/2024

Abstrak

Desa Kebontelukdalam terletak di kawasan Sangkapura kecamatan Gresik. Ada sembilan dusun di desa ini: Teluk Dalam, Laccar, Sangar, Rujing, Kepongan, Duku, Binaspa, Padangasam, dan Seramba. Mata pencaharian penduduk desa ini adalah petani dan nelayan. Hal ini diukur dari kerja para petani dan kekayaan pangan yang dihasilkan masyarakat sendiri. Kebutuhan gizi masyarakat pedesaan sangatlah penting, terutama bagi wanita usia subur (WUS) dan ibu hamil. Kebutuhan WUS harus diperhatikan karena WUS adalah calon ibu hamil, namun kebutuhan gizi ibu hamil dua kali lipat dari WUS karena ada dua orang yang kebutuhan gizinya harus dipenuhi. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik jurusan gizi dan kesehatan masyarakat di desa Kebontelukdalam. Bertujuan untuk meningkatkan atau memenuhi kebutuhan gizi WUS dan ibu hamil, seluruh undangan dapat mengikuti sosialisasi yang dilaksanakan ini.

Kata kunci— Sosialisasi, Zat Gizi, Ibu Hamil, WUS, Masyarakat

Abstract

Kebontelukdalam village is located in the Sangkapura sub-district, Gresik district. This village has 9 hamlets including Telukdalam hamlet, Laccar hamlet, Sangar hamlet, Rujing hamlet, Kepongan hamlet, Duku hamlet, Binaspa hamlet, Padang Asam hamlet, and Seramba hamlet. The livelihoods of the residents of this village are farmers and fishermen. Judging from the work of farmers and producers of crops which are cultivated by the community themselves. The nutritional needs of rural communities are very necessary, especially for women of childbearing age (WUS) and pregnant women. The needs of WUS must be taken into account because WUS will be pregnant women, whereas pregnant women's nutritional needs are 2x greater than WUS because there are 2 people whose nutritional requirements must be met.

Socialization activities provided by students at the Muhammadiyah University of Gresik majoring in Nutrition and Public Health for the Kebontelukdalam village community in order to increase or fulfill the nutritional needs of WUS and pregnant women, so that all those invited can participate in the socialization that has been held.

Keywords— *Socialization, Nutrition, Pregnant Women, WUS, Community.*

1. PENDAHULUAN

Secara geografis Desa Kebontelukdalam terletak di Kecamatan Sankapura, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Kode posnya adalah 352517015. Kebontelukdalam memiliki sembilan dusun termasuk Teluk Dalam, Laccar, Sangar, Rujing, Kepongan, Duku, Binaspa, Padang Asam dan Seramba. Desa Kebontelukdalam banyak terdapat pesantren, dan seluruh penduduk desa beragama Islam dan menganut keyakinan Nadlatul Ulama dan Muhammadiyah. Secara umum mata pencaharian penduduk desa Kebontelukdalam adalah pertanian (petani), perikanan, berdagang, guru, TKI, dan lain-lain. Wilayah Desa Kebonteluk Dalam, masih banyak lautan dan persawahan, sehingga sebagian besar warganya berprofesi sebagai petani dan nelayan Terdapat banyak perempuan usia subur dan ibu hamil di antara penduduk desa Kebontelukdalam, dengan sekitar 40 ibu hamil di dusun yang berbeda. Ibu Hamil membutuhkan nutrisi yang cukup bagi kesehatannya. (Mulyani & Safriana, 2023).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), usia reproduksi perempuan adalah antara 14 dan 49 tahun. Masa paling subur dengan kualitas sel telur terbaik antara usia 20 dan 30 tahun. (Yuliani et al., 2023). Permasalahan yang di alami pada WUS dan ibu hamil desa kebontelukdalam ini adalah kurangnya pengetahuan tentang apa saja kebutuhan zat gizi yang di perlukan dan makanan yang baik di konsumsi pada sumber daya di desa ini.

Zat gizi adalah unsur-unsur yang terdapat dalam makanan yang mempunyai pengaruh positif bagi kesehatan manusia. Setiap jenis makanan yang dicerna mengandung komponen zat gizi yang berbeda. Perbedaan ini mungkin

terletak pada jenis zat gizi dalam makanan dan jumlah masing-masing zat gizi.

Menurut Kementerian Kesehatan RI, kebutuhan gizi merupakan jumlah minimal zat gizi yang dibutuhkan setiap individu. Kebutuhan zat gizi setiap orang ditentukan oleh banyak faktor, antara lain jenis kelamin, usia, tinggi badan, dan berat badan. (Ernawaty et al., 2021).

Gizi dan nutrisi ibu hamil merupakan poin penting yang harus diperhatikan selama hamil. Gizi dan nutrisi yang tepat selama kehamilan sangat membantu dalam menjaga kesehatan ibu hamil dan janin. Gizi ibu hamil harus mencakup makanan yang sehat dan seimbang, dan selama hamil ia harus mengonsumsi dua kali lebih banyak dari pola makan orang dewasa. (Septiana et al., 2023).

Kebutuhan gizi selama kehamilan meningkat 15% dibandingkan kebutuhan wanita normal. Peningkatan kebutuhan gizi ini dibutuhkan untuk pertumbuhan payudara (*mammae*), rahim (*uterus*), plasenta, volume darah, air ketuban dan pertumbuhan janin. 40% makanan yang dikonsumsi ibu hamil digunakan untuk pertumbuhan janin, dan 60% sisanya digunakan untuk pertumbuhan ibu. (Ummah, 2022). Pola makan ibu hamil disesuaikan dengan kebutuhan tubuhnya dan janin dalam kandungannya. Selama kehamilan, ibu hamil mungkin mengonsumsi makanan yang bukan diperuntukkan baginya, melainkan untuk orang lain. (Elok Galuh & Anasari, 2011).

Kebutuhan gizi tambahan selama kehamilan meliputi: 1.

Energi Menurut RISKESDAS 2007, rata-rata konsumsi energi nasional per orang per hari adalah 1.735,5 kkal. 2. Protein 13 Kebutuhan protein berkisar dari kurang dari 6 gram per hari selama trimester pertama dan kedua serta sekitar 10 gram per hari selama trimester ketiga. Menurut Widyakarya Pangan dan Gizi VI 2004,

dianjurkan menambahkan 17 gram setiap hari. Protein digunakan untuk tujuan berikut: Pembentukan jaringan baru, pertumbuhan dan diferensiasi sel, produksi cadangan darah, dan persiapan laktasi pada plasenta dan janin, dan Persiapan masa menyusui (Ardiaria, 2017). 3. Lemak Lemak merupakan sumber energi dan berperan dalam pertumbuhan jaringan plasenta. Selain itu, lemak disimpan untuk persiapan ibu menyusui. Pada trimester ketiga, kandungan lemaknya meningkat. 4. Karbohidrat Karbohidrat kompleks mengandung vitamin dan mineral serta meningkatkan asupan serat untuk mencegah konstipasi e Vitamin contohnya : Asam folat , vitamin A, vitamin B, vitamin C, vitamin D, vitamin E, vitamin K (Samiatulmilah, 2018). 5. Mineral antara lain zat besi, seng, kalsium, yodium, fosfor, flour, dan natrium. Jika kebutuhan gizi ibu hamil tidak terpenuhi, ia bisa saja mengalami masalah gizi. Masalah gizi pada ibu hamil dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janinnya. Oleh karena itu, pemenuhan gizi penting bagi ibu hamil.

Masalah gizi yang umum terjadi pada ibu hamil antara lain: a. Kurang Energi Kronis (KEK) Kekurangan Energi Kronis adalah keadaan dimana ibu menderita keadaan kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu (Depkes RI, 2002). B. Anemia, Anemia pada kehamilan adalah suatu keadaan dimana ibu mempunyai kadar hemoglobin (Hb) di bawah 100. Pada trimester pertama dan ketiga kadar hemoglobin kurang dari 11 gr%, sedangkan pada trimester kedua kadar hemoglobin kurang dari 10,5 gram%. Anemia selama kehamilan dapat berdampak buruk bagi ibu dan janin, sehingga diperlukan kehati-hatian yang ekstrim. (Manuaba, 2009). c. Gangguan Akibat Kekurangan Yodium. Kekurangan yodium pada ibu hamil menyebabkan abortus, lahir mati, kelainan bawaan pada bayi, meningkatnya angka kematian perinatal dan melahirkan bayi kretin (Ernawati, 2017).

Manfaat gizi seimbang bagi ibu hamil : 1. Memenuhi kebutuhan gizi ibu dan janin. 2.

Menjaga status gizi ibu hamil dalam keadaan normal sehingga dapat menjalani kehamilan dengan sukses dan aman. 3. Membentuk jaringan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta kesehatan ibu. 4. Mengatasi permasalahan pada masa kehamilan. 5. Setelah bayi lahir, ibu menerima energi yang cukup untuk menyusui.

Beberapa nutrisi spesifik dibutuhkan oleh wanita usia subur dan ibu hamil untuk mendukung kesehatan. Berikut ini adalah kebutuhan zat gizi yang perlu dipenuhi: 1. Asam Folat Asam folat merupakan nutrisi yang penting bagi tubuh, termasuk saat kamu dan pasangan berencana memiliki momongan. Asam folat berperan dalam membantu metabolisme pada pembuahan. Ibu bisa mendapatkan asam folat dari makanan. Pada wanita usia subur kebutuhan folat dalam sehari yaitu sekitar 400 mcg. Sementara ketika hamil, kebutuhannya meningkat hingga 600 mcg per hari. Makanan yang mengandung asam folat adalah sayuran berdaun hijau atau kacang-kacangan (Sudargo et al., 2018). Manfaat Asam Folat: Membantu tumbuh kembang janin, Meningkatkan kesuburan, Mengurangi resiko keguguran dan kelahiran primatur, Mengurangi resiko terjadinya Preeklampsia, dan Mencegah terjadinya bayi cacat

2. Zat Besi Zat besi dibutuhkan untuk membuat hemoglobin yang berperan membawa oksigen dalam darah. Oleh karena itu, wanita usia subur harus memenuhi kebutuhan zat gizi tersebut. Wanita usia subur sebaiknya mengonsumsi zat besi hingga 18 mg per hari. Wanita hamil membutuhkan 27 mg per hari untuk menampung peningkatan volume darah ibu. Makanan yang mengandung zat besi antara lain daging merah, unggas, ikan, bayam, dan kacang-kacangan. (Indriani et al., 2011). Manfaat Zat Besi: Pertumbuhan plasenta, Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, Sebagai cadangan zat besi dalam darah yang akan hilang selama melahirkan dan Memperluas volume sel darah merah ibu

3. Kalsium Kalsium bermanfaat untuk menjaga fungsi saraf dan otot. Selain itu, kalsium juga dapat menurunkan risiko ibu

mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi) saat hamil serta mengalami preeklampsia. Fungsi kalsium ini adalah untuk membantu proses pembentukan tulang dan gigi utamanya. zinc akan mampu berkontribusi meningkatkan jumlah dan kualitas sperma Untuk mengurangnya, wanita usia subur perlu memenuhi kebutuhan kalsium hariannya sebesar 1.200 mg, dibandingkan 1.400 mg saat hamil. Sumber kalsium yang terkenal adalah susu, namun Anda juga bisa mendapatkannya dari bayam, brokoli, salmon, dan almond. (Moviana, 2013). Manfaat kalsium: Membuat memperlancar peredaran darah dan menjaga stabilitas degup jantung, Untuk pembentukan gigi dan tulang yang kuat pada janin, Kegunaan kalsium pada Ibu hamil adalah untuk mencegah risiko osteoporosis pada Ibu dan Membentuk otot dan saraf agar berfungsi sempurna

4. Omega-3 dan Omega-6 Asam lemak Omega-3 dan Omega-6 merupakan asam lemak esensial yang wajib dikonsumsi ibu selama hamil. Asam lemak omega-3 telah lama diketahui dapat membantu meningkatkan kesuburan, terutama pada pria. Omega-6 sendiri diubah menjadi asam arakidonat (AA) saat dikonsumsi. AA berperan dalam pembangunan setiap sel dalam tubuh, termasuk pembentukan sel darah. AA dan DHA merupakan komponen asam lemak esensial di otak yang diperoleh dari darah ibu. Kedua zat tersebut merupakan penghubung penting bagi perkembangan saraf di otak dan retina, terutama untuk perkembangan lemak otak dan penghubung antar saraf di otak. Kedua zat ini juga berperan dalam pengembangan keterampilan di area otak yang bertanggung jawab atas memori. Hal ini menunjukkan bahwa molekul DHA penting untuk kelangsungan hidup, pematangan, dan sifat fungsional sperma. Kebutuhan asam lemak omega-3 dan 6 bagi wanita usia subur adalah 1,1 gram per hari, namun bagi ibu hamil kebutuhannya meningkat menjadi 1,4 gram per hari. (Ramadhani et al., 2021). Manfaat asam lemak omega 3 dan 6: Meningkatkan aliran darah ke Rahim, Mengatur hormon reproduksi, Mengurangi sensitivitas terhadap hormon prolaktin yang dapat menekan ovulasi,

Mengurangi peradangan di dalam tubuh, Melancarkan siklus menstruasi serta Meningkatkan lendir di sel telur.

5. Zinc atau Seng merupakan mineral yang banyak berperan penting dalam tubuh. Kadar zinc yang tinggi pada ibu hamil dapat mencegah berbagai masalah kehamilan, antara lain: kelahiran prematur, Berat badan lahir rendah dan kelainan bawaan lahir (kelainan janin). Kadar zinc yang tinggi pada ibu hamil dapat membantu menstabilkan hormon dalam tubuh dan memaksimalkan tumbuh kembang bayi. Zinc membantu meningkatkan jumlah dan kualitas sperma pada pria (Triwahyuningsih, 2021). Manfaat *Zinc* dan Seng: a. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh b. Mengurangi peradangan c. Mempercepat penyembuhan luka d. Mengobati infertilitas pria e. Mendukung pertumbuhan anak.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini meliputi:

1. Persiapan
2. Penyuluhan
3. Perencanaan kegiatan
4. Pelaksanaan kegiatan meliputi;
 - a. Menyiapkan sarana dan prasarana
 - b. Melakukan sosialisasi
 - c. Praktik memasak makanan yang sehat
 - d. Dokumentasi
5. Evaluasi dan Monitoring

2.1 Persiapan

Persiapan dapat dilakukan dengan cara diskusi merundingkan dengan pihak bidan desa kebontelukdalam tentang tema yang diangkat pada kegiatan sosialisai di balai desa.

2. 2. Penyuluhan

Menyajikan niat dan tujuan kegiatan dalam bentuk sosialisasi zat gizi kepada warga WUS dan Ibu Hamil di balai desa kebontelukdalam. Kegiatan tersebut ditujukan kepada wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil. Peserta diberikan pemahaman mengenai kebutuhan nutrisi untuk wanita usia subur (WUS)

dan Ibu hamil. Selain itu, Peserta juga diberi dorongan semangat untuk mengembangkan keinginan agar hidup sehat. kami juga mencontohkan makanan yang bergizi dengan memasak disana. Sosialisasi ini di laksanakan pada jam 08.00 – 10.00 WIB.



Gambar 1 Penyuluhan

2.3 Perencanaan kegiatan

Perencanaan kegiatan dapat dilakukan setelah diskusi dengan bidan setempat, sosialisasi ini berjalan dengan lancar, diantaranya: a. Diskusi terlebih dahulu bersama bidan dan teman-teman mahasiswa KKN ilmu gizi b. Mengamati status gizi pada WUS dan Ibu Hamil c. Merencanakan jadwal pelaksanaan aktivitas, mengajukan jadwal kepada bidan, dan mendapatkan persetujuan lokasi dari pihak berwenang. d. Mempersiapkan materi yang akan dipresentasikan e. Pembuatan konsumsi bagi peserta f. Mempersiapkan perlengkapan dalam berjalanya kegiatan g. Mempersiapkan daftar pihak yang akan dijadikan peserta dalam sosialisasi kebutuhan zat gizi pada wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil.

2.4 Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada WUS dan Ibu hamil dilakukan dengan terbuka di balaidesa kebontelukdalam meliputi; 1. Mahasiswa mempersiapkan fasilitas dan infrastruktur yang digunakan dalam memasak dan sosialisasi 2. Mahasiswa melakukan sosialisasi prasyarat zat gizi pada WUS dan Ibu hamil 3. Mahasiswa juga melakukan praktik

memasak makanan yang sehat 4. Mengevaluasi hasil dari kegiatan tersebut. Adapun sistematika pelaksanaan sosialisasi zat gizi pada WUS dan Ibu hamil sebagai berikut: a. Absensi yang diberikan di awal b. Pembukaan oleh mahasiswa c. Sambutan oleh bidan setempat d. Sosialisasi kebutuhan zat gizi pada WUS dan Ibu hamil e. Praktik memasak f. Penutup g. Foto bersama

2.5 Evaluasi dan Monitoring

Pemantauan dan Evaluasi bertujuan untuk menilai kemajuan pelaksanaan dan memeriksa kesesuaian antara kegiatan yang direncanakan dan yang telah dilaksanakan. Ditemukan bahwa respons masyarakat sangat positif, dan mereka bersedia mencoba menerapkan pola makan sehat yang memenuhi kebutuhan gizi. Ada juga masyarakat yang makanannya sudah memenuhi kebutuhan zat gizinya namun belum optimal. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini diantisipasi kedepanya masyarakat dapat menerapkan pola hidup sehat dan bisa memenuhi kebutuhan zat gizinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi berlangsung tepat pada hari Selasa (9/8/2022). Kegiatan ini dilakukan dengan mensosialisasikan kepada warga desa kebontelukdalam terutama pada WUS dan Ibu Hamil. Mayoritas Penduduk adalah petani dan nelayan, oleh karna itu sumber pangan lokal yang biasa dikonsumsi seperti tabel 1. Pengetahuan mengenai zat gizi yang harus dipenuhi, terutama untuk Wanita Usia Subur (WUS) dan Ibu Hamil kurang tersebar di kalangan masyarakat desa ini.. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya beberapa kendala, salah satunya adalah banyaknya warga yang tidak hadir karena kesalahan tanggal yang tercantum pada undangan.



Gambar 2 Sosialisasi

Tabel 1 Potensi pangan serta kandungan gizi di desa kebontelukdalem

Jenis Pangan	Kandungan Gizi Per 100 gram					
	Kalori	Protein (gr)	Lemak (gr)	Kolesterol (gr)	Zat Besi (gr)	Karbohidrat (gr)
Ikan Tengiri	112	21,4	2,3	33	0,9	-
Ikan Tongkol	111	24	1	46	0,7	-
Ikan Kakap	111	24	1	46	0,7	-
Ikan Kembung	112	21,4	2,3	33	0,9	-
Beras	178	2,1	0.1	-	0.5	40.6
Kentan	130	2	0.1	-	0.7	19.1
Jagung	361	8.7	4.5	-	0.4	72.4

4. KESIMPULAN

Masyarakat Desa Kebonteluk Kabupaten Gresik sebenarnya hidup sehat dan tercukupi kebutuhan gizinya. Hal ini terlihat dari pekerjaan yang mereka lakukan dan hasil panen yang mereka tanam. Namun, masih terdapat masyarakat yang kurang memiliki kesadaran dalam memenuhi kebutuhan gizinya. Oleh karena itu, kegiatan

penyuluhan masyarakat di Desa Kebontelukdalam bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi WUS dan ibu hamil.

5. SARAN

1. Kepada seluruh badan setempat mohon untuk lebih memperhatikan kebutuhan gizi WUS dan ibu hamil pada khususnya.
2. Kepada seluruh calon mahasiswa KKN: Pastikan program sosialisasi tersedia bagi seluruh wanita usia subur, dan juga bagi ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiaria, M. (2017). Asupan Mikronutrien dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Kota Semarang. *JNH(Journal of Nutrition and Health)*, 5(1), 12–17.
- Elok Galuh, & Anasari, T. (2011). Hubungan Kenaikkan Berat Badan Selama Hamil Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Setjonegoro Kabupaten Wonosobo Tahun 2010. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(2), 92–103.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil *Nutritional Issues Among Pregnant Mothers*. *Jurnal Litbang*, 13(1), 60–69.
- Ernawaty, Punuh, M. I., & Asrifuddin, A. (2021). Gambaran Kecukupan Asupan Mineral Mikro pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Semester IV Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal KESMAS*, 10(5), 30–35.
- Indriani, Y., Khomsan, A., Sukandar, D., Riyadi, H., Zuraida, R. (2011). Peningkatan Status Besi dan Kebugaran Fisik Pekerja Wanita Usia Subur. In *Journal of Nutrition and Food* (Vol. 6, Issue 3).
- Moviana, Y. (2013). Amankah Mengonsumsi Minyak Kelapa Dalam diet Sehari-Hari? *Jurnal Skala Husada*, 10(2), 113–119.
- Mulyani, E., & Safriana, R. E. (2023). Menikah Muda Pada Penduduk Di Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik. *IJMT* :

- Indonesian Journal of Midwifery Today*, 2(2), 41–46.
- Ramadhani, M. A., Sofiyanti, I., & Roni, A. (2021). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu dalam Pemantauan Tumbuh Kembang serta Pola Konsumsi Omega 3 pada Anak. *Indonesian Journal Of Community Empowerment*, 3(2), 165–169.
- Samiatulmilah, A. (2018). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Asupan Nutrisi Di Desa Pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. *Buletin Media Informasi Kesehatan*, 14(2), 96–122.
- Septiana, E. Z., Eliyana, Y., & Qomariyah, K. (2023). Pentingnya Nutrisi Pada Ibu Hamil Di Desa Pakong. *Jurnal Paradigma (Pemberdayaan & Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 10–13.
- Sudargo, T., Aristasari, T., & Afifah, A. (2018). *1000 Hari Pertama Kehidupan*. Gajah Mada University Press.
- Triwahyuningsih, R. Y. (2021). *Determinant Of The Evidence Of Chronic Energy Deficiency In Pregnant Women*. *Journal of Research in Public Health Sciences*, 3(3), 139–147.
- Ummah, W. (2022). Analisis Pola Nutrisi dan Psikologi Ibu Hamil Uk < 20 Minggu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Ben Mari Malang. *Biomed Science*, 8(2), 50–56.
- Yuliani, M., Yusita, I., Stellata, A. G., Winengsih, E., & Valiani, C. (2023). Pemberian Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur (WUS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 4(2), 37–42.